

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

“Pengertian metode penelitian adalah mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitiannya. Secara umum metode penelitian sebagaimana dikatakan oleh Sugiyono, diartikan sebagai serangkaian kegiatan dengan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.<sup>1</sup>

**Dalam penggalian sumber data penelitian, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan.** Yaitu “berupa penelitian yang sumber data utama untuk menjawab rumusan masalah ada di lapangan, dengan kata lain rumusan masalah hanya dapat dijawab apabila data-data yang harus dikumpulkan harus berupa data lapangan”.<sup>2</sup> Melihat objek penelitian yang akan dilaksanakan penulis berupa kegiatan pelaksanaan metode ruqyah oleh Jam’iyah Ruqyah Aswaja Kudus Team Laskar Joyo Kusumo sebagai penyembuhan depresi dari segi psikoterapi sufistik.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci. Oleh karena itu, peneliti harus

---

<sup>1</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 9-10.

<sup>2</sup> IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program sarjana (Skripsi)* (Kudus: Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), 2018), 31.

memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas.

Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan.<sup>3</sup>

Secara lebih spesifik, bentuk teknik analisis data dalam penelitian kualitatif, penulis menggunakan pendekatan etnografi. Yaitu uraian dan penafsiran suatu budaya atau sistem kelompok sosial. Peneliti menguji kelompok tersebut dan mempelajari pola perilaku, kebiasaan, dan cara hidup. Peneliti menguji kelompok tersebut dan mempelajari pola perilaku, kebiasaan, dan cara hidup.

Etnografi adalah suatu proses dan hasil dari sebuah penelitian. Sebagai proses, etnografi melibatkan pengamatan yang cukup panjang terhadap suatu kelompok, dimana dalam pengamatan tersebut peneliti terlibat dalam keseharian hidup responden atau melalui wawancara satu per satu dengan anggota kelompok tersebut. Peneliti mempelajari arti atau makna dari setiap perilaku, bahasa, dan interaksi dalam kelompok.<sup>4</sup> Adapun langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam menganalisis data pada studi etnografi, yaitu:

- a. Mengorganisir atau menyatukan file.
- b. Membaca keseluruhan informasi dan memberi kode.
- c. Menguraikan *setting* atau keadaan sosial dan peristiwa yang diteliti.
- d. Menginterpretasi penemuan.

---

<sup>3</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 15.

<sup>4</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 17.

- e. Menyajikan presentasi naratif berupa tabel, gambar, atau uraian.<sup>5</sup>

## B. *Setting Penelitian*

*Setting* penelitian berisi lokasi atau kelompok dan waktu penelitian dilaksanakan. Lokasi penelitian adalah situasi dan kondisi lingkungan sebuah penelitian dilaksanakan. Sedangkan waktu penelitian adalah situasi masa pelaksanaan penelitian.

Pentingnya *setting* penelitian adalah untuk membantu peneliti dalam memposisikan dan memaknai simpulan hasil penelitiannya sesuai dengan konteks ruang dan waktunya.<sup>6</sup>

Adapun kelompok dan lokasi tempat penelitian penulis adalah pada Jam'iyah Ruqyah Aswaja Kudus. Sedangkan waktu penelitian kebanyakan dilaksanakan pada malam hari, yaitu sekitar mulai jam 20.00 WIB.

## C. *Subyek Penelitian*

Subyek penelitian yang akan dijadikan responden oleh penulis adalah ketua Jam'iyah Ruqyah Aswaja Kudus (Team Laskar Joyo Kusumo) beserta anggotanya, dan pasien beserta pihak-pihak yang terkait.

## D. *Sumber Data*

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

### 1. *Sumber Primer*

“Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 24.

<sup>6</sup> IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program sarjana (Skripsi)*, 35.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah ketua Jam'iyah Ruqyah Aswaja Kudus Team Laskar Joyo Kusumo, beserta Ustadz-ustadz anggota dari Jam'iyah Ruqyah Aswaja Kudus Team Laskar Joyo Kusumo sendiri, pasien, kitab-kitab yang relevan dengan penulisan ini, misalnya kitab *lubab al hadist*, *irsyadul 'ibad*, dan lain-lain.

## 2. Sumber Sekunder

“Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”.<sup>8</sup>

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah para ustadz anggota dari Jam'iyah Ruqyah Aswaja Kudus Team Laskar Joyo Kusumo, dan beberapa sumber literatur-literatur seperti buku, artikel, maupun kitab-kitab yang relevan dengan penulisan ini, misalnya kitab *lubab al hadist*, *irsyadul 'ibad*, dan lain-lain.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian kualitatif diperoleh dari sumber data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori, yaitu metode yang bersifat interaktif dan noninteraktif. Teknik interaktif terdiri dari wawancara dan pengamatan berperan serta, sedangkan noninteraktif meliputi pengamatan tak berperan serta, analisis isi dokumen, dan arsip. Data inti yang Dikumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah perilaku yang nyata berupa penglihatan, pendengaran,

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 309.

Pengajuan pertanyaan dan pengumpulan benda-benda.

Adapun peneliti merupakan instrumen kunci yang langsung bertatap muka dengan orang-orang yang terlibat dalam penelitiannya.<sup>9</sup> Jadi dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah menggabungkan teknik interaktif dan non interaktif. Sehingga data yang diperoleh bersifat valid atau sah.

Adapun dalam realisasi pengumpulan data, penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Selanjutnya tujuan observasi adalah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari interelasinya elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial serba kompleks dalam pola-pola kultur tertentu.<sup>10</sup>

“Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur”.<sup>11</sup> Observasi yang dilakukan peneliti adalah jenis observasi partisipan, artinya peneliti terlibat dengan kegiatan metode ruqyah pada Jam’iyyah Ruqyah Aswaja Kudus Team Laskar Joyo Kusumo.

Dari segi instrumen, peneliti menggunakan observasi terstruktur. Observasi jenis ini telah dirancang secara sistematis. Orientasinya adalah untuk mempermudah pengumpulan data saat penelitian.

Selanjutnya teknik yang digunakan Peneliti adalah

---

<sup>9</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 142.

<sup>10</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, 143.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 204.

teknik wawancara, yaitu “suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik”.<sup>12</sup> Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan wawancara non terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>13</sup> Jenis wawancara non terstruktur dipilih peneliti, agar dalam pencarian informasi dan data dapat digali lebih mendalam.

Selanjutnya teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti, adalah teknik dokumentasi. Yaitu teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian serta penemuan bukti-bukti.

Metode ini merupakan sumber data yang berasal dari sumber nonmanusia, karena kebanyakan datanya sudah tersedia dan siap pakai. Dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan akan membantu peneliti dalam membuat interpretasi data. Selain itu, dokumen dan data-data literer dapat membantu dalam menyusun teori dan melakukan validitas data.<sup>14</sup>

Adapun implementasi dari metode observasi,

---

<sup>12</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, 160.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 194-197.

<sup>14</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2012), 141.

wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Langkah-langkah selanjutnya yang dikerjakan peneliti untuk mengungkap metode ruqyah terhadap penyembuhan depresi (Studi Kasus pada Jam'iyah Ruqyah Aswaja Kudus Team Laskar Joyo Kusumo), adalah sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan observasi, peneliti ikut serta berperan dalam kegiatan ruqyah yang dilaksanakan oleh Jam'iyah Ruqyah Aswaja Kudus Team Laskar Joyo Kusumo.
2. selanjutnya dalam proses wawancara, peneliti menggali informasi kepada informan perihal sejarah, mobilitas keseharian, sarana dan prasarana pendukung, dan serta alasan mengapa ruqyah dijadikan sebagai sarana utama sebagai penyembuhan depresi oleh Jam'iyah Ruqyah Aswaja Kudus Team Laskar Joyo Kusumo.
3. Adapun langkah selanjutnya berupa kegiatan dokumentasi. Hal ini ditujukan agar data yang diperoleh bersifat kredibel (dapat dipercaya) dan empiris.

#### **F. Pengujian Keabsahan Data**

Pengujian data dapat juga dikatakan sebagai uji keabsahan data. Hal ini ditujukan agar data yang dihasilkan bersifat kredibel atau dapat dipercaya. Dalam uji kredibilitas data, teknik yang digunakan peneliti adalah:

1. Triangulasi, yaitu usaha melakukan pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber. Jenis triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi teknik, yaitu sebuah pengambilan data penelitian yang dilakukan dengan tiga macam teknik pengumpulan data, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Orientasinya adalah agar data

yang diperoleh oleh peneliti bersifat konkret dan akurat.

#### **G. Menggunakan bahan referensi**

Yaitu data yang ditemukan peneliti harus didukung dengan beberapa dokumen, seperti, foto, alat perekam, handycam dan lain-lain.<sup>15</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan buku-buku referensi yang terkait dengan pembahasan melalui metode ruqyah sebagai penyembuhan depresi (Studi Kasus pada Jam'iyah Ruqyah Aswaja Kudus Team Laskar Joyo Kusumo).

#### **H. Teknik Analisis Data**

“Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”.<sup>16</sup>

Dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan, digunakan metode sebagai berikut:

##### **1. Metode Analisis Isi**

Analisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian.

Peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakannya, apakah analisis statistik ataukah analisis non-statistik.

Analisis statistik sesuai dengan data kuantitatif atau data yang dikuantifikasikan, yaitu data dalam bentuk bilangan, sedang analisis non-statistik sesuai untuk data deskriptif atau data textular.

Data deskriptif sering hanya dianalisis menurut isinya, Dan

---

<sup>15</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 94-95.

<sup>16</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 92.

Karena itu analisis macam ini juga disebut analisis isi (*content analysis*).<sup>17</sup>

Analisis isi (*content analysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Pelopor analisis isi adalah Harold D. Lasswell, yang memelopori teknik *symbol coding*, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian memberi interpretasi. Adapun analisis isi dapat dipergunakan jika memiliki syarat berikut:

- a) Data yang tersedia sebagian besar terdiri dari bahan-bahan yang terdokumentasi (buku, surat kabar, pita rekaman,).
- b) Ada keterangan pelengkap atau kerangka teori tertentu yang menerangkan metode pendekatan terhadap data tersebut.
- c) Peneliti memiliki kemampuan teknis untuk mengolah bahan-bahan atau data-data yang dikumpulkannya karena sebagian dokumentasi tersebut bersifat sangat khas/spesifik.<sup>18</sup>

Penulis menggunakan metode ini, analisis isi. Orientasinya agar mampu menginterpretasikan kegiatan rangkaian psikoterapi sufistik yaitu melalui metode ruqyah dalam menangani depresi.

## 2. Metode Interpretasi Data

Metode interpretasi digunakan “untuk menjelaskan fenomena penelitian secara mendalam berdasarkan data dan informasi yang tersedia”.<sup>19</sup> Metode ini digunakan agar data yang diperoleh dapat diuraikan secara obyektif, yaitu bersumberkan data yang kredibel atau dapat dipercaya.

---

<sup>17</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 40.

<sup>18</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 165-166.

<sup>19</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 48.